
ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN TANDA BACA MELALUI TEKS NARASI

Nafiah Nur Shofia Rohmah

Nafiah078@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Menulis adalah menuangkan sebuah gagasan atau isi pikiran dengan jelas dan utuh sehingga pembaca dapat memahami dengan jelas. Adapun untuk membuat tulisan yang jelas dan utuh harus mengetahui bagaimana cara penulisan yang efektif. Penelitian yang dilakukan adalah analisis terhadap penggunaan tanda baca, khususnya penggunaan titik, koma, tanda tanya dan tanda seru. Pola penggunaan tanda baca dianalisis dari Lembar Tugas Penyelesaian teks narasi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara penggunaan tanda baca, koma, tanda tanya, dan tanda seru dalam teks narasi. Penelitian ini sebagai bentuk penjabaran untuk menjelaskan kemampuan siswa kelas V menggunakan titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru dalam teks cerita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah format yang menggunakan tanda baca titik pada Lembar Tugas Penyelesaian Teks Narasi oleh tulisan siswa adalah (1) digunakan di akhir pernyataan, (2) digunakan di tengah kalimat, (3) di akhir pertanyaan, 4) Tanda seru digunakan di akhir kalimat. Format yang menggunakan tanda baca koma adalah: (1) Digunakan di akhir pernyataan pernyataan, (2) Digunakan di tengah pernyataan. Format bentuk penggunaan tanda tanya di akhir pernyataan. Format tanda seru adalah: (1) Digunakan di akhir tanda seru.

Kata Kunci: Menulis, Tanda Baca, Teks Narasi

ABSTRACT

Writing is pouring an idea or thought clearly and completely so that the reader can understand it clearly. As for writing clear and complete, one must know how to write effectively. The research conducted is an analysis of the use of punctuation marks, especially the use of periods, commas, question marks and exclamation points. The pattern of using punctuation marks was analyzed from the students' narrative text Completion Task Sheet. The purpose of this study is to describe how touse punctuation marks, commas, question marks, and exclamation points in narrative texts. This research is a form of elaboration to explain the ability of fifth graders to use periods, commas, question marks, and exclamation points in story texts. The method used in this research is descriptive analysis method that uses a qualitative approach. The results of this study are the format that uses punctuation marks on the Narrative Text Completion Task Sheet by students' writing is (1) used at the end of the statement, (2) used in the middle of the sentence, (3) at the end of the question, 4) The exclamation mark is used at the end sentence. Formats that use commas are: (1) Used at the end of statements, (2) Used in the middle of statements. Format the use of a question mark at the end of a statement. The exclamation mark format is: (1) Used at the end of the exclamation mark.

Keywords: *Writing, Punctuation, Narrative Text*

PENDAHULUAN

Pada awalnya, semua orang belajar mengenal huruf dan ejaan sebelum akhirnya menulis. Menulis terlihat semudah berbicara sehari-hari, namun tekad ini sangat penting bagi siapa saja yang ingin menjadi penulis. Karena saya menulis esai, makalah bukanlah kalimat biasa. Ada beberapa hal yang perlu dipahami sebelum menuangkan pikiran dan imajinasinya ke dalam teks.

Menulis tentu memiliki tujuan pembaca, dan untuk mencapai tujuan tersebut, penulis harus memahami sepenuhnya makna tulisan, tujuan penulisan, kegunaan, dan fungsinya. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan melalui tulisan tersusun dengan rapi dan tidak memihak. Menulis adalah proses menggunakan karakter untuk membuat catatan, informasi, atau cerita. Menulis pada media kerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti pulpen dan pensil.

Menulis juga merupakan proses penyuntikan kreativitas dan gagasan ke dalam bentuk kata-kata tertulis, yang biasa disebut esai. Hal ini karena pengarang mengungkapkan pikiran, pikiran, pendapat, dan keinginannya dalam kalimat. Menulis adalah mengungkap gagasan, opini dan ide dalam rangkaian kalimat. Selain itu, menulis juga membuat huruf dengan pena atau pensil, menyampaikan pikiran atau pandangan, mengarang cerita dan menggambarkannya. Karena itu, penulis juga akan dipengaruhi oleh isi hati, suasana hati dan latar belakangnya ketika menulis. Sehingga, penting untuk menentukan genre, gaya bahasa hingga perspektif yang akan disampaikan melalui tulisan. Sampai akhirnya, bentuk komunikasi tulisan berbentuk huruf dan disusun dalam sebuah kalimat.

Sebagai kemampuan bahasa, menulis adalah kegiatan rumit. Kompleksitas penulisan tergantung skill penulisnya. Rumusan bahasa tulis dan lisan, dan kompleksitas yang terlibat dalam menulis terdapat banyak manfaat untuk pembangunan dari segi aspek mental, intelektual dan sosial seseorang. Tulisan bisa disumbangkan sebagai pengembangan kecerdasan, inisiatif, kreativitas (Vol, 2015).

Narasi adalah cerita yang berasal dari pengalaman yang disajikan secara tertulis. Dengan demikian, teks narasi adalah kalimat yang berisi pengalaman yang muncul dari realisasi ide seseorang, termasuk cerita diri untuk dinikmati pembaca, dengan tujuan menghibur dan mengajarkan pengalaman hidup (Gina et al., 2017).

Teks narasi adalah bentuk esai, tujuan utamanya adalah menuliskan ide dan

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN TANDA BACA MELALUI TEKS NARASI (Nafiah Nur Shofia Rohmah)

pengalaman yang dijalin dan terdiri dari peristiwa yang terjadi dalam satuan waktu. Narasi atau cerita dapat mengubah kata-kata lisan menjadi sejenis esai yang mencoba menjelaskan kepada pembaca apa yang terjadi secara jelas (Rahmadani et al., 2017).

Tujuannya adalah untuk memberi pembaca gambaran yang jelas tentang fase, urutan, langkah, atau urutan dari sesuatu yang terjadi.

Tanda baca adalah bagian dari aturan ejaan. Kemampuan tanda baca dan ejaan sangat penting dalam mencapai tujuan komunikasi. Tanda baca dan ejaan memuat kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku. Ejaan bahasa Indonesia mengatur semua penggunaan tanda baca. Aturan penggunaan tanda baca dalam bahasa Indonesia. Ini termasuk penggunaan 1) titik penuh, 2) koma, 3) titik koma, 4) titik dua, 5) tanda hubung, 6) tanda hubung, 7) elipsis, dan 8) tanda tanya, 9) Tanda Seru, 10) Kurung, 11) Kurung Persegi, 12) Tanda Petik Ganda, 13) Tanda Petik Tunggal, 14) Huruf Berulang, 15) Miring, 16) Singkatan (Yunita et al., 2021).

EYD memiliki berbagai jenis tanda baca. Termasuk: (1) titik (.), (2) koma (,), (3) titik koma (;), (4) tanda tidak disengaja, titik dua (:), (5) Tanda hubung (-), (6) Tanda tanya (?), (7) Tanda seru (!), (8) Karakter tanda kurung siku ([]), (9) Garis miring (/), dan lain-lain. Bahasa tertulis sebagai bentuk wacana yang menggunakan bahasa sebagai media mengharuskan penulis untuk menguasai aturan. Penggunaan bahasa, terutama EYD, Dengan menguasai aturan EYD diyakini pesan informasional dapat tersampaikan dalam tulisan tersebut mudah dipahami oleh pembaca (Nurmawati, Saharuddin Barsandji, 2006).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam metode analisis deskriptif, data dideskripsikan dan dianalisis secara bersamaan. Peneliti menggunakan prosedur ini untuk menganalisis pola penggunaan tanda baca. Tanda baca titik(.), koma (,), Taya (?), dan tanda seru (!) dalam teks narasi. Setelah data dideskripsikan dan dianalisis, dapat digunakan dalam konteks format dengan tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), tanda baca Taya (?), dan tanda seru (!) pada teks narasi, peneliti bisa mendapatkan jawaban dari hasil penelitian. Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN TANDA BACA MELALUI TEKS NARASI (Nafiah Nur Shofia Rohmah)

teknik wawancara, penugasan (tes) dan dokumentasi. Metode ini dianggap tepat bagi peneliti untuk mengumpulkan data untuk analisis dan deskripsikan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan. Artinya, peneliti mewawancarai guru kelas untuk mengetahui seberapa baik siswanya. Peneliti kemudian melakukan survei dengan mengumpulkan data dari hasil lembar tugas penyelesaian siswa, wawancara, dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh, menganalisis data dan menarik kesimpulan tentang pemahaman penggunaan tanda baca kelas V berdasarkan komposisi teks naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan, jumlah subjek penelitian sebanyak 10 siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 5 Kartasura. Hasil tersebut diperoleh dari hasil siswa yang telah mengikuti tes kesatu dan tes kedua. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- a. Wawancara: wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V SD Negeri Makamhaji 5 Kartasura mengenai sejauh mana pemahaman siswa dalam penggunaan tanda baca pada saat mengerjakan lembar penyelesaian siswa terutama teks narasi.
- b. Penugasan (Tes): Siswa diinstruksikan untuk melengkapi teks narasi dengan menggunakan tanda baca yang tepat dan benar. Teks narasi yang digunakan disediakan oleh peneliti, teks tersebut tidak memiliki tanda baca, hanya yang merupakan kalimat. Tes dilakukan oleh siswa sebanyak dua kali dengan lembar penyelesaian tugas (teks narasi) yang berbeda dari sebelumnya.
- c. Dokumen: Dokumen penelitian ini berupa dua lembar tugas penyelesaian (teks narasi) siswa yang sudah dikerjakan

Setelah penelitian dilakukan, jumlah subjek penelitian sebanyak 10 siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 5 Kartasura. Subjek tersebut diperoleh dari hasil siswa yang telah mengikuti tes kesatu dan tes kedua.

Terdapat 2 indikator yang di jadikan ukuran penilaian dalam penelitian ini. Indikator 1 tanda baca titik (.) dan tanda baca koma (,), indicator 2 yaitu tanda baca tanya (?), dan tanda baca seru (!). Pada indikator 1 yakni tanda baca titik (.) dan koma (,) terdapat 10 kriteria (10 skor). Setiap kriteria berisikan kalimat-kalimat teks narasi

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN TANDA BACA MELALUI TEKS NARASI (Nafiah Nur Shofia Rohmah)

yang harus dilengkapi tanda baca titik dan tanda koma di kalimat tersebut.

Indikator 2 yaitu tanda baca tanya (?) dan tanda baca seru (!), terdapat 2 kriteria (2 skor). Setiap kriteria berisikan kalimat dalam bentuk teks narasi yang harus dilengkapi tanda baca tanya (?) dan tanda baca seru (!) pada akhir kalimat.

Tabel Pemerolehan Skor Indikaator 1			
Tanda Baca Titik (.) dan Tanda Baca Koma (,)			
Tes 1		Tes 2	
Skor	Jumlah Siswa	Skor	Jumlah Siswa
15	1	15	4
14	-	14	1
13	3	13	-
12	-	12	-
11	-	11	1
10	1	10	3
9	3	9	-
8	-	8	-
7	-	7	1
6	-	6	-
5	1	5	-
4	-	4	-
3	1	3	-
2	-	2	-
1	-	1	-
0	-	0	-

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN TANDA BACA MELALUI TEKS NARASI (Nafiah Nur Shofia Rohmah)

Tabel Pemerolehan Skor Indikaator 2			
Tanda Baca Tanya (?) dan Tanda Baca Seru (!)			
Tes 1		Tes 2	
Skor	Jumlah Siswa	Skor	Jumlah Siswa
5	2	5	4
4	-	4	1
3	4	3	3
2	4	2	2
1	-	1	-
0	-	0	-

Dari hasil analisis skor indikator 1 tanda baca titik (.) dan tanda baca koma (,), terdapat 4 siswa pada tes kesatu, dan 5 siswa pada tes kedua sudah memperoleh skor dengan baik, siswa sudah mampu mencapai batas minimal 15 kriteria. Sedangkan pada skor indikator 2 tanda baca tanya (?) dan tanda baca koma (,) terdapat 2 siswa pada tes pertama dan 4 siswa pada tes kedua mendapat skor yang tinggi, siswa mampu mencapai batas minimal 5 kriteria. Hal tersebut telah sesuai dengan aturan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa kelas 5 yang tidak dapat menggunakan tanda baca yang tepat dan benar. Kebanyakan masih salah untuk penggunaan jenis tanda baca pada suatu kalimat, contohnya dalam sebuah pernyataan perintah siswa menggunakan tanda titik. Masih ada siswa yang belum mampu memahami penggunaan tanda baca. Hal ini terlihat dari siswa yang tidak menggunakan tanda baca pada kalimat tertentu. Misalnya, tidak menggunakan tanda tanya dalam teks pertanyaan di sebuah kalimat.

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN TANDA BACA MELALUI TEKS NARASI (Nafiah Nur Shofia Rohmah)

DAFTAR PUSTAKA

- Gina, A. M., Iswara, P. D., & Jayadinata, A. K. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model PWIM (Picture Word Inductive Model) Siswa Kelas IV B SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 141–150.
- Nurmawati, Saharuddin Barsandji, dan M. M. (2006). Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN Atananga. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X Proses*, 3(1), 132–146.
- Rahmadani, S., Suhartono, S., & Arifin, M. (2017). Kemampuan Menulis Teks Narasi Tentang Pengalaman Libur Sekolah Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(2), 218–223. <https://doi.org/10.33369/jik.v1i2.4136>
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 121. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7494>
- Nurmawati, Saharuddin Barsandji, dan M. M. (2006). Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN Atananga. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X Proses*, 3(1), 132–146.
- Rahmadani, S., Suhartono, S., & Arifin, M. (2017). Kemampuan Menulis Teks Narasi Tentang Pengalaman Libur Sekolah Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 1(2), 218–223. <https://doi.org/10.33369/jik.v1i2.413>